



PROGRAM WAJIB BELAJAR

# Sekolah Boleh Tarik SPP

**JOGJA**—Sekolah masih diizinkan untuk menarik sumbangan pengembangan pendidikan (SPP) meski pemerintah telah mengucurkan bantuan operasional pendidikan (BOP).

Abdul Hamied Razak  
[hamied@harianjogja.com](mailto:hamied@harianjogja.com)

Merealisasikan wajib belajar 12 tahun, Dinas Pendidikan Kota Jogja tahun ini meluncurkan program Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) bagi siswa SMA dan SMK Negeri. Total dana yang akan disalurkan berjumlah Rp18,7 miliar untuk 17.546 siswa SMA dan SMK.

"Dana Rp18,7 miliar tersebut berasal dari APBD Kota Jogja. Besaran BOP untuk siswa SMA diberikan Rp900.000 per siswa per tahun, sementara untuk siswa SMK diberikan Rp1,2 juta per siswa per tahun. Pencairannya bertahap, untuk Maret-April sudah dicairkan ke sekolah," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana, Senin (8/7).

Dengan BOP tersebut, sambungnya, diharapkan sekolah dapat membiayai kegiatan operasional pendidikan seperti penyediaan alat tulis, belanja listrik dan air, atau belanja jasa selama satu tahun berjalan.

Meski begitu, kata Edy, tidak menutup kemungkinan sekolah masih menarik uang SPP tetapi tahun ini ada batas maksimal penarikan yang diperbolehkan.

Yakni, untuk siswa SMA sekolah dibolehkan menarik SPP maksimal Rp170.000 per siswa per bulan, untuk siswa SMKN 1 dan 7 Jogja SPP maksimal yang diberikan sebesar Rp90.000 per siswa per bulan, dan untuk siswa SMKN 2 hingga SMKN 6 diperbolehkan menarik SPP maksimal sebesar Rp100.000 per siswa per bulan.

"Meski ada BOP, memang biaya operasional sekolah masih belum mencukupi. Jadi,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Jumlah Siswa Penerima BOP SMA/SMK	
Sekolah	Siswa
SMAN 1	824
SMAN 2	855
SMAN 3	633
SMAN 4	713
SMAN 5	780
SMAN 6	640
SMAN 7	756
SMAN 8	725
SMAN 9	526
SMAN 10	485
SMAN 11	894
SMKN 1	621
SMKN 2	2.255
SMKN 3	1.882
SMKN 4	1.629
SMKN 5	1.301
SMKN 6	1.270
SMKN 7	837
Total	17.546 siswa

Sumber: Dinas Jogja

masih ada kemungkinan masyarakat memberikan kontribusi dana ke sekolah. Kami hanya berharap, adanya BOP tarikan dari sekolah untuk siswa dapat jauh berkurang, kalau bisa digratiskan," kata Edy.

Edy mengatakan, pemberian dana BOP tersebut tidak juga menghilangkan dana investasi yang biasanya setiap tahun diminta oleh pihak sekolah. Sebab, dana investasi tersebut kebutuhannya harus di atas 12 bulan.

"Kalau kebutuhan di bawah 12 bulan itu tidak termasuk investasi. Kami tentu akan melakukan investigasi lapangan akan kita lakukan tiap bulan. Kalau ada yang melanggar akan kami beri sanksi

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Asrori mengatakan, pihaknya baru mampu memberikan dana BOP bagi siswa di sekolah negeri. Adapun untuk SMA dan SMK swasta, Dinas hanya memberikan bantuan dana dari Bosda Swasta sebesar Rp300.000 untuk siswa SMA dan Rp400.000 setiap tahunnya.

"Bosda Swasta itu hanya untuk siswa SMA dan SMK warga Jogja. Kalau BOP, berdasarkan jumlah siswa di sekolah tersebut tanpa membedakan asalnya," ujar Budi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005